

Volume X, No. 2, Agustus 2014

ISSN : 1411-5514

Innovation Of Vocational Technology Education

INVOTEC

JURNAL PENDIDIKAN TEKNOLOGI KEJURUAN



Diterbitkan Atas Kerjasama
Asosiasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Indonesia
dengan
Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudhi No. 207 Bandung 40154
Telp. (022) 2013153 Ext. 34002 Fax. (022) 2011576
<http://invotec.upi.edu>, email : invotec@upi.edu

INVOTEC
JURNAL PENDIDIKAN TEKNOLOGI KEJURUAN
VOLUME X, NOMOR 2, AGUSTUS 2014
ISSN 1411-5514

INVOTEC terbit sejak 7 Agustus 2000, dua kali setahun pada bulan Februari dan Agustus
Diterbitkan oleh APTEKINDO bekerja sama dengan Fakultas Pendidikan Teknologi dan
Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia

Mitra Bebestari

M. Syaom Barliana (Universitas Pendidikan Indonesia)
Janulis P. Purba (Universitas Pendidikan Indonesia)
Arifah A. Riyanto (Universitas Pendidikan Indonesia)
Haris Anwar Safrudie (Universitas Negeri Malang)
Soenarto (Universitas Negeri Yogyakarta)
Sugiyono (Universitas Negeri Yogyakarta)
Meini Sondang Sumbawati (Universitas Negeri Surabaya)
Danny Meirawan (Universitas Pendidikan Indonesia)
Wahid Munawar (Universitas Pendidikan Indonesia)
Agus Setiawan (Universitas Pendidikan Indonesia)
Ida Hamidah (Universitas Pendidikan Indonesia)
Budi Mulyanti (Universitas Pendidikan Indonesia)
Kamin Sumardi (Universitas Pendidikan Indonesia)

Dewan Redaksi

Ketua: Ade Gafar Abdullah
Sekretaris: Isma Widiaty

Anggota

Tutin Aryanti
Sudjani
Siscka Elvyanti
Purnawan
Ana
Siti Musdalipah

Lay Out dan Desain Pracetak

Asep Ahmad Ruri
Mutaufiq

Staf Tata Usaha

Ruhjana
Yuyun Rohayati

Alamat Redaksi

Gedung FPTK UPI Lantai 5
Jl. Dr. Setabudhi No.207 Bandung 40154
Telp. (022) 2013163, ext. 34002, Faks.(022) 2011576
<http://jurnal.upi.edu/invotec>
E-mail : invotec@upi.edu
Harga Langganan Setahun (2 Nomor) Rp. 100.000

INVOTEC
JURNAL PENDIDIKAN TEKNOLOGI KEJURUAN
VOLUME X, NOMOR 2, AGUSTUS 2014
ISSN 1411-5514

DAFTAR ISI

Model Program Pendidikan Guru Vokasional Berbasis Kedaerahan dan Integratif <i>Riky M.H. Kilis</i>	101
Inovasi Pembelajaran Proyek Berbasis Budaya Lokal untuk Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Tata Graha <i>Ni Desak Made Sri Adnyawati</i>	111
Kinerja Tenaga Laboran dan Teknisi Laboratorium Rekayasa di Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang dan Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhinya <i>Said Sunardiyo</i>	121
Model Formulasi Strategi Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan <i>Suharno, C. Sudibyo, Bambang P., Ernawati S.</i>	131
Ketuntasan Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Melalui Pembelajaran Kolaborasi <i>V. Lilik Hariyanto</i>	143
Pengaruh Kreativitas, Entrepreneurship dan Kecerdasan Kompetitif Terhadap Kinerja Pimpinan Program Studi <i>Verry Ronny Palilingan</i>	155
Performance Assessment: Kajian Bagi Efektivitas Peningkatan Profesionalitas Guru Teknologi dan Kejuruan <i>Zantinah</i>	171

PENGARUH KREATIVITAS , ENTREPRENEURSHIP DAN KECERDASAN KOMPETITIF TERHADAP KINERJA PIMPINAN PROGRAM STUDI

Verry Ronny Palilingan
Universitas Negeri Manado
ronnypalilingan@yahoo.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas ,kecerdasan entrepreneur, kecerdasan kompetitif terhadap kinerja pimpinan Universitas Negeri Manado.Sampel penelitian sebanyak 96 Pimpinan Jurusan/program studi dan dosen. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif . Analisis jalur digunakan untuk menganalisis data secara inferensial dan deskriptif . Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh langsung positif kreativitas terhadap kinerja ,(2) terdapat pengaruh langsung positif entrepreneurship terhadap pimpinan, (3) terdapat pengaruh langsung positif kecerdasan kompetitif terhadap pimpinan,(4) terdapat pengaruh langsung positif kreativitas terhadap kecerdasan kompetitif,(5) terdapat pengaruh langsung positif entrepreneurship terhadap kecerdasan kompetitif. Berdasarkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kinerja pimpinan Jurusan /Program studi supaya berdaya saing tinggi dan unggul ,perlu meningkatkan kreativitas , kecerdasan entrepreneur dan kemampuan kecerdasan kompetitif.

Kata Kunci : Kreativitas, entrepreneurship , kecerdasan kompetitif, kinerja

Abstract. This study aimed to analyze the influence of Creativity, entrepreneurship, competitive intelligence on the performance of the leadership of the State University Manado.Sampel of this research was 96 Leadership Programs / courses and lecturers. Method in this study using survey methods with quantitative approaches. Path analysis is used to analyze the inferential and descriptive data. The results showed that (1) There is a direct positive effect on the performance of creativity, (2) There is a positive direct influence entrepreneurial acumen to leadership, (3) There is a positive direct effect of competitive intelligence to the leadership, (4) There is a direct positive influence on competitive intelligence creativity , (5) There is a positive direct effect on intelligence competitive intelligence entrepreneur. Based on the results of this study to improve the performance of the Heads of Departments / courses so highly competitive and excel, need to enhance creativity, intelligence entrepreneur and competitive intelligence capabilities.

Keywords: Creativity, Entrepreneurship, Competitive Intelligence.Performance.

PENDAHULUAN

Tantangan untuk menghadapi AFTA 2015 menjadi suatu pemicu untuk mengembangkan Profesional dalam peningkatan mutu pendidikan guru vokasional karena dengan penguatan sumber daya manusia yang unggul dan

kompetitif maka kita dapat bersaing dengan Negara-negara tetangga yang telah mempersiapkan SDM yang berkualitas dan tepat sasaran. Permasalahan pendidikan di Indonesia masih dalam tatanan bagaimana membuat pendidikan lebih berkualitas. Dinamika penggantian kurikulum adalah salah faktor bagaimana membuat output pendidikan berkualitas dan berdaya saing, sementara Tahun 2015 sudah menanti kebijakan dibidang Pendidikan vokasional yang diharapkan sebagai pendorong utama dalam menggerakkan roda pertumbuhan ekonomi dan industry dalam menghasilkan suatu produk dan penyiapan sumber daya manusia yang kompetitif dan unggul.

Peran LPTK dalam penyiapan Pendidikan vokasional yang berdaya saing yang dituangkan dalam pokok-pokok kebijakan Pembangunan pendidikan tinggi bahwa Indonesia menjadi Negara maju dan merupakan kekuatan 12 besar dunia di tahun 2025 dan 8 besar dunia di tahun 2045 melalui pertumbuhan ekonomi tinggi yang inklusif dan berkelanjutan. Antara tahun 2015 sampai 2045 Indonesia akan mengalami bonus demografi, dimana semakin kecil angka *dependency ratio*, semakin besar proporsi usia produktif yang diharapkan akan semakin tinggi produktivitas ekonomi. Oleh karena itu peran LPTK sangat dibutuhkan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berdaya saing. Universitas Negeri Manado dengan Visi menghasilkan lulusan yang cerdas dan berkualitas bukan hanya menghasilkan lulusan yang dapat bekerja tetapi juga dapat menciptakan lapangan kerja, lulusan yang kreatif atau yang berjiwa entrepreneur sehingga kekayaan alam dan kekayaan kebudayaan Indonesia dapat dikelola sebesar-besarnya untuk kemakmuran Bangsa Indonesia. Sebagai Manusia yang cerdas dan bermoral diharapkan manusia hidup dapat menghidupkan manusia yang lain (Si Tou Ti Mou Tu Mou Tou).(Sarundayang:2011:59).

Universitas Negeri Manado yang terletak diwilayah geostrategis dan geopolitik Sulawesi Utara yang berada di antara dua lautan besar (Atlantik dan Pasifik) haruslah memainkan peran yang dominan untuk mengembangkan SDM di Wilayah Indonesia Timur sebagai lembaga pendidikan yang bertugas untuk menghasilkan tenaga kependidikan dan melaksanakan perluasan mandat untuk mencetak tenaga profesional dengan daya saing yang unggul. Namun kondisi

internal Universitas Negeri Manado terdapat 10 program studi mengalami penurunan akreditasi, belum terakreditasi Institusi walaupun Jumlah mahasiswa mengalami peningkatan.

Keadaan ini, perlu diantisipasi oleh setiap pimpinan Jurusan/Program Studi untuk melakukan perubahan kinerja. Setiap pimpinan harus mengevaluasi diri untuk mengetahui ketrampilan utama apa yang diperlukan untuk meningkatkan rasa percaya diri, dapat menentukan tujuan dan sasaran yang jelas serta dapat mengelola fleksibilitas pribadi. Mendasarkan analisis kinerja di atas, tampak lebih berfokus pada aspek kualitas, efisiensi dan efektivitas hasil dari pelaksanaan semua kegiatan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Gibson dkk (2006:529)., *job performamance, The outcoe of jobs that relate to the purposes of the organization such as quality, efficiency and other criteria of effectiveness.*

Dengan demikian kinerja yang diharapkan dari setiap pimpinan Jurusan/Program studi adalah unjuk kerja yang ditunjukkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab berdasarkan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya selama kurun waktu tertentu. yang ditandai melalui indikator: perencanaan, pelaksanaan, produktivitas, bimbingan dan tanggung jawab.

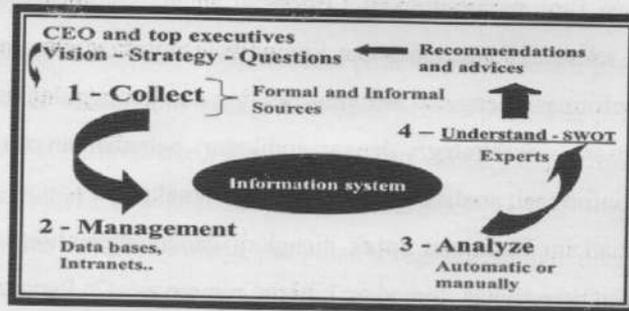
Evans (1994:12), menyebutkan bahwa kreativitas adalah keterampilan untuk menemukan sesuatu yang baru, memandang subyek dari perspektif baru, dan membentuk dari dua atau lebih konsep. Pengembangan Kreativitas akan bermuara pada perubahan cara pandang terhadap kebutuhan Jurusan/Program Studi. Pimpinan Jurusan/Program Studi harus setiap saat mengevaluasi segala bentuk pelayanan akademik, pengembangan kurikulum, pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan keilmuan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan pelayanan yang prima haruslah didukung oleh kreativitas, motivasi yang tulus dalam melaksanakan tugas, kemampuan untuk meningkatkan inovasi dan pelayanan berbasis multimedia . Selanjutnya Tilaar(2012:72) mengungkapkan bahwa kreativitas tidak dapat dipisahkan bagaimana seseorang dapat berfikir kreatif yakni berfikir kreatif dalam menghadapi dunia luar atau persoalan dapat mengasimilasi atau menyerap keadaan atau kondisi tersebut dapat juga bersikap atau berfikir manipulatif

Dengan demikian kreativitas adalah daya imajinasi seseorang dari rasa ingin tahu untuk mengubah sesuatu yang sederhana menjadi sesuatu yang berharga dan bernilai dan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan organisasi secara kreatif, terbuka dan toleransi. Dengan indikator, mandiri dan bertanggung jawab, bekerja keras dan semangat, optimis dan rasa ingin tahu, percaya diri, terbuka dan toleransi serta kaya akan ide.

Entrepreneurship berfokus pada dimensi moral manusia yaitu kompetensi dan komitmen. Bila seseorang memiliki kompetensi dan komitmen yang baik, maka akan berusaha meningkatkan kinerja. Karena seorang entrepreneurship selalu mencari perubahan dan mencari jawabannya untuk mengisi berbagai kemungkinan yang lahir dari perubahan tersebut. seorang entrepreneur adalah memiliki improvisasi, cepat, cerdik dan mampu menciptakan hal yang baru. Menurut Hamdani (2010:9), kewirausahaan terjemahan dari entrepreneurship adalah suatu sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan. Seorang yang memiliki jiwa dan sikap wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya. Dari waktu ke waktu, hari demi hari, minggu demi minggu, selalu mencari peluang untuk meningkatkan usaha dan kehidupannya. Ia selalu berkreasi dan berinovasi tanpa henti karena dengan berkreasi dan berinovasilah, semua peluang dapat diperolehnya. Dengan demikian, entrepreneurship adalah kemampuan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dapat mengidentifikasi peluang, dapat menemukan dan memecahkan masalah dan berfikir serta memberikan solusi terbaik dalam penyelesaian masalah yang dihadapinya sesuai dengan kondisi ideal yang ada saat itu dengan tahapan tahapan sebagai berikut Inovasi, kreatif, bekerja keras/ulet, percaya diri dan berjiwa wiraswasta.

Kecerdasan Kompetitif (*Competitive Intelligence*) adalah bidang ilmu yang muncul karena terjadinya persaingan antar perusahaan-perusahaan bisnis dan juga lembaga non komersial (Dunia Pendidikan). Semangat korporasi dalam dunia pendidikan dalam membangun kerjasama tidak lepas dari persaingan sesama lembaga pendidikan untuk meningkatkan daya saing dan hasil dari korporasi pendidikan akan memberi penguatan dan efektifitas pelayanan yang terdiri dari penyelenggara, peserta dan pengguna hasil pendidikan dengan peran yang

berbeda. Selanjutnya seperti diungkapkan oleh Dou dan Manullang (2004:18) dengan siklus keunggulan kompetitif.



Gambar 1. Siklus Keunggulan Kompetitif.¹

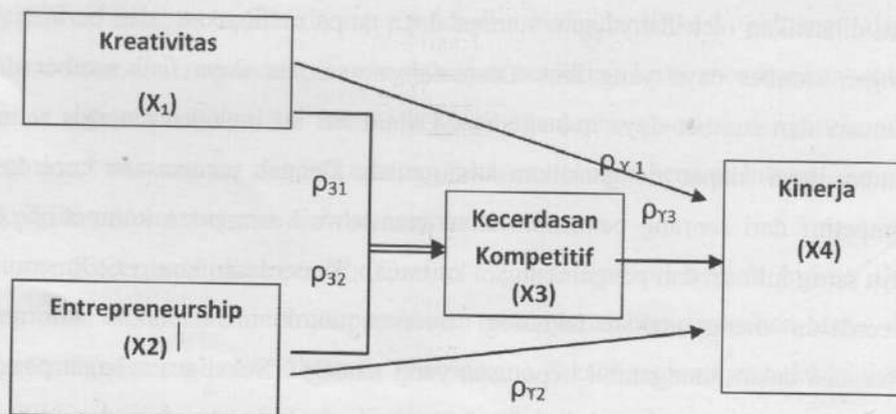
Pada gambar 1 proses keunggulan kompetitif dilakukan dengan 4 tahapan, salah satunya dengan pengumpulan informasi baik formal dan tidak formal dengan manajemen informasi melalui database dan internet dan selanjutnya dianalisis oleh tim leader untuk menjadikan informasi strategis dengan melakukan analisis yang akurat untuk selanjutnya menjadi informasi yang strategis dan berharga untuk meningkatkan daya saing. Makna dari siklus ini adalah sebuah kegiatan yang dilakukan berulang-ulang sampai di batas pertanyaan yang bisa mengganggu secara ilegal dan tidak etis. Dengan cara ini informasi ini akan berguna di kemudian hari sebagai data informasi strategis.

Membangun daya saing semua satuan pendidikan akan sulit dibangun atau dihasilkan oleh hanya satu sumber daya tanpa melibatkan dan berinteraksi dengan sumber daya yang lain. Diantaranya sumber daya fisik, sumber daya manusia dan sumber daya manajemen. Dalam hal ini interaksi sinergis seluruh sumber daya dapat menghasilkan keunggulan. Dengan penguasaan kecerdasan kompetitif dari seorang pemimpin akan membawa keunggulan kompetitif dan daya saing lulusan dan pengembangan keilmuan. Kecerdasan kompetitif menuntut kecerdasan menggunakan teknologi internet untuk mendapatkan informasi-informasi dalam mengambil keputusan yang strategis. Sekaligus sebagai pondasi dimana sasaran strategi dari sebuah organisasi dibangun dan dimodifikasi. Pemanfaatan Teknologi informasi dapat mendukung banyak strategi kompetitif dan mendapatkan keunggulan kompetitif dalam hubungannya dengan pelanggan,

pemasok, pesaing, pemain baru dan para kompetitor. James O'Brien (2005:86). Dengan demikian keunggulan kompetitif berhubungan dengan kemampuan sistem informasi yang membutuhkan tindakan yang sistematis dan etis dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengumpulkan serta menganalisis informasi mengenai aktivitas pesaing dan keunggulan untuk menjadi sebuah keputusan yang strategis dengan indikator: pemahaman atas kebutuhan, pengumpulan informasi, analisa informasi, dan peramalan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis: (1). Pengaruh langsung positif kreativitas terhadap kinerja pimpinan. (2). Pengaruh langsung positif entrepreneurship terhadap kinerja pimpinan. (3). Pengaruh langsung positif kecerdasan kompetitif terhadap kinerja pimpinan. (4). Pengaruh langsung positif kreativitas terhadap kecerdasan kompetitif. (5). Pengaruh langsung positif entrepreneurship terhadap kecerdasan kompetitif.

Berdasarkan kajian teoretis dirumuskan hipotesis dan dikonstruksikan model konsep penelitian (Gambar 1) yakni: (1). Kreativitas berpengaruh langsung positif terhadap kinerja, (2) Entrepreneurship berpengaruh langsung positif terhadap kinerja, (3). kecerdasan kompetitif berpengaruh langsung terhadap kinerja, (4) Kreativitas berpengaruh langsung terhadap kecerdasan kompetitif, (5) Entrepreneurship berpengaruh langsung terhadap kecerdasan kompetitif.



Gambar 2. Model Hipotetik Penelitian

METODE

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode survei, dengan teknik kausal. Dalam melakukan analisis data ada atau tidak pengaruh dari satu variabel dengan variabel lain menggunakan path analisis. Dalam penelitian terdiri dari tiga variabel exogenous sebagai variabel bebas (tidak ada penyebab) yaitu kreativitas (X1), Entrepreneurship (X2), dan kecerdasan kompetitif (X3) sedangkan variabel endogenous sebagai variabel terikat (variabel yang disebabkan) yaitu variabel kinerja pimpinan Program Studi Universitas Negeri Manado (Y).

Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket/kuesioner. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis jalur. Unit populasi adalah seluruh pimpinan program studi yang ada di Universitas Negeri Manado yakni 127 responden. uji coba instrument diambil 30 responden. Dan yang menjadi unit sampel sebanyak 96 responden (pimpinan dan dosen). Pengumpulan data menggunakan angket skala likert untuk Variabel penelitian Kreativitas (X1), Entrepreneurship (X2), Kecerdasan kompetitif (X3) dan Kinerja pimpinan (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian terhadap variabel kinerja pimpinan (Y), kreativitas (X1), motivasi berprestasi (X2), Entrepreneurship (X3) dan kecerdasan kompetitif (X4) yang telah dianalisis melalui statistik deskriptif yang disajikan dalam tabel 1.

Tabel.1. Rangkuman Hasil analisis Statistik Deskriptif

Analisis	Data Variabel			
	Y	X1	X2	X3
Banyaknya data (n)	Kinerja Pimpinan	Kreativitas	Enterpreneurship	Kecerdasan Kompetitif
Minimum	183	120	119	107
Maximum	200	158	130	150
Range	17	38	11	43
Interval	2	4	2	5
Banyak Kelas	9	10	6	9
Mean	189,45	135,45	124,94	125,42
Std.Deviation	3,247	9,941	1,983	7,29
Variance	10,545	98,818	3,933	53,151
Median	189	135	125	125
Mode	189	135	125	125

Keterangan:

- Y : Kinerja Pimpinan
- X1 : Kreativitas
- X2 : Entrepreneurship
- X3 : Kecerdasan Kompetitif

Deskripsi data yang disajikan adalah deskripsi data variabel-variabel penelitian yang terdiri dari empat variabel bebas yaitu kreativitas, motivasi berprestasi, entrepreneurship, kecerdasan kompetitif, serta satu variabel terikat yaitu kinerja pimpinan Jurusan/program studi studi.

Persyaratan yang di uji meliputi uji normalitas dan uji linieritas data dilaksanakan untuk menguji persyaratan analisis terhadap data penelitian. Hasil uji normalitas data tabel 2 menunjukkan data berdistribusi normal, demikian juga hasil uji signifikansi dan linieritas regresi Tabel.3. menunjukkan bahwa regresi adalah linier dan signifikan. :

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Galat Taksiran	L _{hitung}	L _{tabel}	Kesimpulan
1	Y atas X ₁	0.079	0.088	Normal
2	Y atas X ₂	0.082	0.088	Normal
3	Y atas X ₃	0.083	0.088	Normal
4	X ₃ atas X ₁	0,085	0.088	Normal
5	X ₃ atas X ₃	0,080	0.088	Normal

Hasil pengujian signifikansi dan linearitas regresi untuk masing-masing variabel dapat di uraikan seperti pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel. 3 Hasil Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi

Regresi	Uji	F _{hitung}	F _{tab} (α= 0,05)	F _{tab} (α= 0,01)	Keterangan
Y atas X ₁	Signifikansi	59,144	3,95	6,93	Signifikansi
	Linearitas	1,255	1,8	2,28	Linear
Y atas X ₂	Signifikansi	134,946	3,95	6,93	Signifikan
	Linearitas	1,322	2,11	2,85	Linear
Y atas X ₃	Signifikansi	73,372	3,95	6,93	Signifikansi
	Linearitas	1,458	1,72	2,15	Linear
X ₃ atas X ₁	Signifikansi	73,578	3,95	6,93	Signifikan
	Linearitas	1,19	1,8	2,28	Linear
X ₃ atas X ₂	Signifikansi	63,835	3,95	6,93	Signifikan
	Linearitas	1,811	2,11	2,85	Linear

Uji Hipotesis.

Hasil pengujian model jalur dengan dua persamaan struktural

Sub struktural 1: $\hat{Y} = f(X_1, X_2, X_3)$

Sub struktural 2: $\hat{X}_4 = f(X_1, X_2)$

Hasil pengujian model pada masing-masing sub struktural tersebut selanjutnya dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. Ringkasan Hasil Estimasi Parameter Model Kinerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	66,797	14,241		4,690	,000
1 Kreativitas	,063	,027	,193	2,331	,002
Entrepreneurship	,796	,138	,486	5,754	,000
Kecerdasan Kompetitif	,068	,040	,154	1,720	,003

a. Dependent Variable: Kinerja Pimpinan

b. Model Sub Struktural 2

Tabel 5. Ringkasan Hasil Estimasi Parameter Model Kecerdasan Kompetitif

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-90,921	36,098		-2,519	,001
1 Kreativitas	,316	,063	,431	5,044	,000
Entrepreneurship	1,325	,335	,360	3,949	,000

a. Dependent Variable: Kecerdasan Kompetitif

and profitable business venture” yaitu dorongan hati dan kemampuan seseorang untuk memanfaatkan kreativitas dan kekuatan pribadinya menjadi sebuah usaha atau bisnis yang memberi nilai tambah bagi dirinya. Dalam konteks ini bahwa Seorang entrepreneur mencari perubahan, menyusun jawabnya serta melihat berbagai kemungkinan (*opportunity*).

Pada intinya, entrepreneurship adalah kemampuan seseorang untuk melihat peluang yang ada dan mampu memainkan peran strategis dalam mencapai sebuah keuntungan dan meningkatkan penghasilan dari yang ia usahakan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa entrepreneurship berpengaruh langsung positif terhadap kinerja seorang pimpinan.

3. Pengaruh Langsung Positif Kecerdasan Kompetitif Terhadap Kinerja Pimpinan Jurusan/program studi Studi di UNIMA.

Hasil pengujian hipotesis keempat, menunjukkan bahwa variabel kecerdasan kompetitif berpengaruh langsung positif terhadap kinerja pimpinan Jurusan/program studi studi di Universitas Negeri Manado. Pimpinan yang mempunyai kecerdasan kompetitif yang baik, akan mengeluarkan seluruh energi positifnya untuk mendapatkan hasil yang efektif dalam sebuah pekerjaan yang ditanganinya. Temuan hasil penelitian ini diperkuat oleh teori Jan Herring yang mengemukakan bahwa *Competitive Intelligence* adalah sebuah metode dalam proses menggumpulkan, analisis dan memisahkan informasi yang relevan, akurat, spesifik, tepat waktu dan terbaru, prospektif dan operasional dalam lingkungan operasi, kompetitor dan organisasi yang ada. (*Society of Competitive Intelligence*)

Seorang pimpinan yang mempunyai kecerdasan kompetitif yang baik akan dengan sendirinya melokalisasi seluruh informasi yang terkini untuk kepentingan profesionalisme untuk kemajuan LPTK yang dipimpinnya. Artinya, pimpinan yang tingkat kecerdasan kompetitifnya tinggi dipastikan tidak akan ketinggalan informasi terkini terhadap perkembangan teknologi informasi yang menggejala di dunia saat ini dan mampu membawa lulusan pendidikan vokasional lebih bersaing dan kompetitif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel kecerdasan kompetitif berpengaruh langsung positif terhadap kinerja pimpinan Jurusan/program studi studi di Universitas Negeri Manado.

4. Pengaruh Langsung Positif Kreativitas terhadap Kecerdasan Kompetitif Pimpinan Jurusan/program studi Studi di UNIMA.

Dari hasil pengujian hipotesis kelima, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif variabel kreativitas terhadap kecerdasan kompetitif pimpinan Jurusan/program studi studi di Universitas Negeri Manado. Daya kreatifitas yang baik sejatinya adalah kondisi yang imajinatif dan harmonis dalam meningkatkan produktivitas kinerja. Ketika seorang pimpinan memiliki daya kreativitas yang baik dipastikan akan mempengaruhi secara langsung terhadap peningkatan kecerdasan kompetitif pimpinan tersebut, sehingga laju organisasi dapat bersinergi positif dengan kemajuan dan peluang yang akan mempengaruhi kinerjanya dalam menciptakan keberhasilan dalam sebuah organisasi yang dipimpinnya .

Hasil penelitian dan analisis statistik menemukan dalam penelitian ini, bahwa variabel kreativitas berpengaruh langsung positif terhadap kecerdasan kompetitif pimpinan Jurusan/program studi studi di Universitas Negeri Manado.

5. Pengaruh Langsung Positif Entrepreneurship terhadap Kecerdasan Kompetitif Pimpinan Jurusan/program studi Studi di UNIMA

Dari hasil pengujian hipotesis ketujuh, ditemukan bahwa variabel kecerdasan entrepreneur berpengaruh langsung positif terhadap kecerdasan kompetitif seorang pimpinan. Entrepreneurship sejatinya adalah kemampuan kognitif seseorang untuk melakukan usaha yang maksimal untuk mendapatkan keuntungan materil. Seorang pimpinan yang didalam dirinya tertanam entrepreneurship akan mempengaruhi secara langsung terhadap penguasaan informasi terkini dalam hal ini yang berhubungan dengan *competitif intelegence*. Dengan demikian seorang pimpinan yang mempunyai kemampuan ini dapat menjalankan fungsi-fungsi kepemimpinannya yang lebih efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini ditemukan, bahwa variabel entrepreneurship berpengaruh langsung positif terhadap kecerdasan kompetitif pimpinan Jurusan/program studi studi di Universitas Negeri Manado.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung positif kreativitas terhadap kinerja pimpinan Jurusan/program studi di Universitas Negeri Manado. Artinya, daya kreativitas yang besar dapat menyebabkan peningkatan kinerja pimpinan yang mengarah kepada peningkatan mutu pendidikan yang berdaya saing dan berkualitas .
2. Terdapat pengaruh langsung positif entrepreneurship terhadap kinerja pimpinan Jurusan/program studi di Universitas Negeri Manado. Artinya, kecerdasan entrepreneur yang memadai dan mumpuni dapat menyebabkan peningkatan kinerja pimpinan untuk mengarahkan penyiapan lulusan vokasional yang dapat bersaing dan memiliki keunggulan .
3. Terdapat pengaruh langsung positif kecerdasan kompetitif terhadap kinerja pimpinan Jurusan/program studi di Universitas Negeri Manado. Artinya, kecerdasan kompetitif yang unggul dapat menyebabkan peningkatan kinerja pimpinan untuk membangun jejaring ,kemitraan dan inovasi dalam mengembangkan pendidikan vokasional.
4. Terdapat pengaruh langsung positif kreativitas terhadap kecerdasan kompetitif pimpinan Jurusan/program studi di Universitas Negeri Manado. Artinya, daya kreativitas yang tinggi dapat meningkatkan kecerdasan kompetitif pimpinan dalam mengarahkan lulusan vokasional yang profesional .
5. Terdapat pengaruh langsung positif entrepreneurship terhadap kecerdasan kompetitif pimpinan Jurusan/program studi di Universitas Negeri Manado. Artinya, kecerdasan entrepreneur yang tinggi akan meningkatkan kecerdasan kompetitif pimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma, Manajemen Corporate dan strategi pemasaran jasa pendidikan, Bandung:Alfabeta,2009,h.139
- Colquitt Jason A dan Jeffery A. Lapine dan Michael J. Wesson. *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment in the Workplace.* New York: The McGraw Hill Companies, 2009.
- Djaali, Psikologi Pendidikan. Jakarta : Program Pascasarjana UNJ, 2000.
- Dou Henri dan Manullang Sri, *Competitive Intelligence* , Jakarta: MUC Publishing,2004
- Evans R.James, *Berfikir Kreatif dalam Pengambilan Keputusan dan Manajemen*, terjemahan Bosco Carvallo. Jakarta; Bumi Aksara, 1994.
- Gagne, Robert M. *The Conditions of Learning.* New York: Holt, Rinehart and Winston, 1997.
- Gagne, Robert M. dan Leslie J. Briggs. *Principles of Instructional Design, Second Edition.* New York: Holt, Rinehart, and Winston, 1999
- Gibson, James dkk.. *Orgnizational Behavior, Structure, Processes.* New York: McGraw Hill Companies, Inc., 2006.
- Gibson, James L., John M. Ivancevich, James H. Donnelly, dan Robert Konopaske. *Organizations: Behavior, Structure, Process.* New Yor : McCraw-Hill Companies, Inc., 2006.
- Hamdani M, *Entrepreneurship*,Yogyakarta:Starbooks,2010.
- Ivancevich, Jhon M. *Human Resouce Management..* New Jersey: McGraw-Hill Inc., 2007.
- Ivancevich, John M. Robert Konopaske, dan Michael T. Matteson. *Organizational, Behavior and Management.* New Yor : McCraw-Hill Companies, Inc., 2008.
- Kahanner Larry, *Competitive Intelligence: HBow to gather ,Analyze and use information to move your Businnes to yhe top*, Touchstone book, 1997,h.3
- Luthans, Fred. *Organizational Behavior.* Singapore: McGraw-Hill Inc. 2008.
- Mangkunegara , Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009, TENTANG DOSEN.
- Prawirosentono , Suya. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kebijakan Kinerja Karyawan.* Yogyakarta: BPF, 1999.
- Reeve, John Marshal. *Understanding Motivation and Emotion.* Orlando: Harcourt Brace College Publication., 1992.

- Shapiro, Lawrence E., Emotional Intelligence, terjemahan Alex Tri Kantjono. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1998.
- Sarundajang S.H., GEO Strategi, Jakarta Kata Hasta Pustaka, 2011
- Simamora, Henry Manajemen Sumberdaya Manusia. Yogyakarta: STIE YKPN, 2000.
- Sondang P. Siagian, Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995.
- Taryanto dkk, Competitive Intelligence(Jakarta, Multi utama indojasa, 2000.
- Tilaar, Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship, Jakarta :Kompas,2012
- wibowo, Manajemen Kinerja, Jakarta : rajawali,2011

